

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam sangatlah penting. Dengan pendidikan Islam, guru berusaha secara sadar memimpin dan mendidik siswa serta diarahkan kepada perkembangan jasmani dan rohani, sehingga mampu membentuk kepribadian yang utuh yang sesuai dengan ajaran Agama Islam. Oleh karena itu, proses belajar pada hakekatnya merupakan perubahan tingkah laku seseorang dalam situasi tertentu yang berulang-ulang berdasarkan keadaan seseorang. Siswa mengalami proses belajar sehingga mengalami perubahan tingkah laku.

Perubahan tingkah laku yang dialami siswa setelah melalui proses belajar yang disebut hasil belajar. Dalam proses belajar, siswa diharapkan memperoleh hasil belajar yang maksimal seperti yang diharapkan, dalam hal ini disebut KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui pengalaman belajarnya di dalam kelas, baik hasil belajar dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan siswa.

Dalam mewujudkan pendidikan di atas, dibutuhkan usaha yang terencana dengan matang agar mampu mengimplementasikan kegiatan pembelajaran yang bermakna dan dapat berorientasi pada tujuan yang ingin dicapai serta mampu menjawab kebutuhan siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.¹

¹ Indah Septa, Dkk., “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Lahusa,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 2022, no. 20 (n.d.): 314–21

Pembelajaran yang bermakna terjadi apabila siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan siswa secara aktif dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan kolaborasi dalam belajar, sehingga tercipta suasana yang nyaman dan menyenangkan. Kegiatan pembelajaran inilah yang akan mempengaruhi hasil belajar dan kemampuan berpikir siswa.²

Salah satu faktor yang menimbulkan permasalahan dalam belajar di atas adalah kegiatan belajar yang membosankan. Selain hal tersebut, kegiatan belajar di kelas juga tidak berfokus kepada kebutuhan siswa, dimana seorang guru mengajar sesuai dengan gaya yang diinginkan guru tanpa memedulikan siswa, yang tidak langsung mendikte gaya belajar sesuai dengan gaya belajar guru.³

Guru sebagai pendidik di sekolah diharapkan dapat memenuhi gaya belajar siswa yang beragam tersebut. Mendidik adalah tentang tujuan apa yang harus dicapai dan apa yang harus dipelajari untuk mencapai tujuan tersebut. Setiap siswa membutuhkan kesempatan belajar yang sesuai, termasuk yang disesuaikan dengan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian belajarnya. Akibatnya, strategi yang digunakan juga perlu memperhatikan kondisi siswa yang diidentifikasi melalui penilaian saat mengajar. Paradigma pembelajaran baru ini juga dapat diartikan sebagai pembelajaran yang berdiferensiasi.⁴ Penggunaan strategi pembelajaran ini diharapkan dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang rendah.

²Jenri Ambarita dan Pitri Solida Simanulang, *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi* (Indramayu: Adab, 2023), h.11

³Septa, Dkk., "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Lahusa,"

⁴Desy Wahyuningsari, Dkk., "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar," *Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar* 2, no. 4 (2022): 529–35.

Pembelajaran berdiferensiasi diketahui merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa. Diferensiasi adalah proses belajar mengajar di mana siswa mempelajari materi pelajaran berdasarkan kemampuannya, apa yang mereka sukai, dan kebutuhan individu mereka sehingga mereka tidak frustrasi dan merasa gagal selama proses pembelajaran.⁵

Guru harus memahami dan menyadari bahwa ada lebih dari satu cara, metode, atau strategi untuk mempelajari suatu bahan pelajaran ketika menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Guru harus mengatur bahan pelajaran, kegiatan, tugas sehari-hari yang diselesaikan di kelas dan di rumah, dan penilaian akhir berdasarkan kesiapan siswa untuk mempelajari materi pelajaran, minat atau hal apa yang disukai siswa dalam belajar, dan cara menyampaikan pelajaran yang sesuai dengan profil belajar siswa yang diajarnya.

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat seperti di atas akan berdampak pada keaktifan belajar siswa begitu pula dengan hasil belajarnya. Oleh karena itu, guru dalam proses pembelajaran diharapkan dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam tersebut.

Inti penerapan pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang memfasilitasi semua perbedaan yang dimiliki siswa secara terbuka dengan kebutuhan-kebutuhan yang akan dicapai oleh siswa.⁶

⁵ Wahyuningsari, Dkk., "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar,"

⁶ Aiman Faiz, Anis Pratama, dan Imas Kurniawaty, "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (March 1, 2022): 2846–53,

Berdasarkan penjelasan di atas, guru PAI di SD Negeri 215 Bengkulu Utara telah melakukan perubahan gaya mengajar di kelas, yaitu penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi, yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa sehingga terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang rendah menjadi tuntas mencapai target KKM yang telah ditetapkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada proses pembelajaran PAI pada kelas V dan VI, terdapat beberapa siswa yang masih tidak aktif dalam belajar, dan melalui wawancara yang dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan bahwa nilai belajar siswa juga rendah.⁷ Tidak aktifnya siswa dalam pembelajaran juga peneliti lihat saat melakukan observasi di kelas saat pembelajaran PAI berlangsung.⁸ Ketidakaktifan siswa dalam belajar disinyalir/ diambil kesimpulan mengakibatkan terjadinya nilai rendah di bawah KKM pada siswa.

Hal di atas menurut hemat peneliti perlu dikaji untuk melihat sejauh mana korelasinya terhadap perubahan keaktifan siswa dalam belajar di kelas, dan bagaimana korelasinya juga terhadap pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 215 Bengkulu Utara. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “***Korelasi pembelajaran berdiferensiasi dengan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 215 Bengkulu Utara.***”

⁷ Wawancara pada tanggal 31 Oktober 2022 di SD Negeri 215 Bengkulu Utara

⁸ Observasi dilakukan pada kelas V dan VI pada tanggal 31 Oktober 2022 di SD Negeri 215 Bengkulu Utara

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Hasil belajar siswa rendah
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
3. Siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran
4. Siswa memiliki karakteristik dalam belajar yang berbeda-beda

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran berdiferensiasi dalam mengatasi siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda pada materi *asmaul husna* kelas V SD Negeri 215 Bengkulu Utara
2. Hasil belajar pada pelajaran PAI pada materi *asmaul husna* kelas V SD Negeri 215 Bengkulu Utara
3. Keaktifan siswa dalam pembelajaran pada materi *asmaul husna* kelas V SD Negeri 215 Bengkulu Utara

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan di atas, maka dalam dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat korelasi pembelajaran berdiferensiasi dengan keaktifan belajar siswa di SD Negeri 215 Bengkulu Utara?

2. Apakah terdapat korelasi pembelajaran berdiferensiasi dengan hasil belajar siswa di SD Negeri 215 Bengkulu Utara?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui korelasi pembelajaran berdiferensiasi terhadap keaktifan belajar siswa di SD Negeri 215 Bengkulu Utara?
2. Untuk mengetahui korelasi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 215 Bengkulu Utara?

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari manfaat penelitian ini di antaranya:

1. Manfaat Penelitian Secara Teoritik

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan baru tentang strategi pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa

2. Manfaat Penelitian Secara Praktis

- a. Bagi Dinas Pendidikan Setempat

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang berpihak kepada siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi dengan terus mengawasi dan memfasilitasi pelatihan guru secara lebih lanjut dan berkesinambungan.

- b. Bagi Institusi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka mewujudkan pembelajaran berdiferensiasi yang tepat.

c. Bagi Guru PAI

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru kepada guru PAI dalam memecahkan permasalahan keaktifan dan hasil belajar siswa di sekolah terhadap pembelajaran berdiferensiasi yang lebih matang untuk dilakukan.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan baru bagi peneliti dalam mengaplikasikan pembelajaran berdiferensiasi yang lebih matang sehingga diharapkan dapat memiliki kontribusi terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa di sekolah.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan, sebagai berikut :

Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori berisi tentang landasan yang memuat tentang kajian teori, hasil penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

Bab III metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator, teknik pengumpulan, data teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang gambaran lokasi penelitian, analisis data, dan pemahaman hasil penelitian.

Bab V merupakan bagian akhir atau penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

